

PENGARUH KERJA *PART TIME* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PGRI RONGGOLawe TUBAN

¹Silvina Alvinnaja, ²Dr. Suwarno, M.Pd

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

¹silvinaalvin@gmail.com , ²suwarnoklaten1964@gmail.com

Abstrak

Mahasiswa pekerja paruh waktu mayoritas ada diberbagai Negara, termasuk di Negara kita sendiri. Hal tersebut dilakukan oleh beberapa mahasiswa agar biaya pendidikan terpenuhi, itulah motivasi yang membuat mahasiswa berinisiatif dengan bekerja paruh waktu namun tetap memprioritaskan nilai prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kerja part-time dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini berjumlah 72 mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Data penelitian ini bersumber dari data primer yang dikumpulkan melalui observasi. Sementara untuk data sekunder didapatkan melalui buku-buku dan situs internet yang memiliki relevansi kuat dengan objek penelitian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, mengisi kuisioner/angket, dan dokumentasi. Uji prasyarat menggunakan Uji Validitas dan Uji Realibilitas. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas, setelah dianalisis hasil Uji regresi linier berganda menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 6,105 > 1,99495. Lalu signifikan Motivasi Belajar (X_2) 0,000 < 0,05. Selanjutnya nilai R^2 sebesar 0,704.

Kata Kunci: Kerja Part-time; Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik

PENDAHULUAN

Mahasiswa pekerja paruh waktu mayoritas ada diberbagai Negara, termasuk di Negara kita sendiri. Tingkat keuangan yang tidak mudah bagi sebagian masyarakat di Negara kita menjadikan mahasiswa berinisiatif dengan bekerja paruh waktu untuk memecahkan solusi yang sedang dihadapi. Hal tersebut dikarenakan bekerja paruh waktu merupakan *option* dalam menyiasati biaya pendidikan sekaligus mengasah kemampuan serta berusaha mendapatkan prestasi akademik yang baik. Seperti halnya mahasiswa di Universitas PGRI Ronggolawe Tuban tepatnya pada jurusan ekonomi banyak pula yang bekerja sambilan, contohnya online shop, pengajar les privat, bisnis pulsa elektrik, dan masih banyak lagi.

Melalui observasi dan pengalaman penulis, mahasiswa menyisihkan sebagian dari waktunya untuk bekerja sambilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, membantu keluarganya dalam membiayai pendidikannya, menambah pengalaman kerja, alasan kemandirian, menambah pengalaman, mnyalurkan hobi, motivasi menabung, mengisi waktu luang dan berbagai alasan lainnya.

Kedisiplinan dan kemampuan mengatur waktu menjadi hambatan mahasiswa pekerja *part-time* Pendidikan Ekonomi Unirow Tuban, karena mengabaikan kuliah sebagai tujuan utama bekerja sambilan dari pada pekerjaan. Upaya yang dapat dilakukan mahasiswa yang bekerja *part-time* untuk mengatasi keadaan tersebut adalah bersikap aktif, dewasa, mandiri, berusaha mencapai prestasi sebaik mungkin

serta bisa mengemban tugas-tugasnya sehingga dapat lulus tepat waktu, yaitu empat tahun. Mahasiswa yang bekerja sambil juga diharapkan mampu melakukan kegiatan tersebut sebaik mungkin. Diperlukan adanya ketekunan, perjuangan dan motivasi yang tinggi dan kuat agar dapat menjalankannya dengan optimal. Kebanyakan pekerjaan yang paling banyak dilakukan mahasiswa adalah jenis pekerjaan paruh waktu (*part-time work*), dikarenakan jadwal kerja paruh waktu yang lebih fleksibel dibanding jadwal kerja penuh sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan jadwal bekerja dengan jadwal kuliah. Rata-rata pekerja penuh waktu (*full-time*) akan menghabiskan sekitar 40 jam per minggu, sedangkan pekerja *part-time* memiliki waktu yang lebih sedikit dari itu, biasanya per hari hanya membutuhkan waktu sekitar 3-5 jam, tergantung jenis pekerjaan. Beberapa pekerjaan malah tidak menuntut alokasi waktu yang dihabiskan, sehingga bisa dikerjakan kapan saja. Ada beberapa lowongan yang banyak diminati oleh mahasiswa yang menginginkan kerja sambil antara lain, seperti sebagai pengajar les, penjaga konter/toko, kasir kafe/toko, waiters, dan lain-lain. Kesempatan tersebut dimanfaatkan mahasiswa yang jadwal kuliahnya tidak terlalu padat dan mereka kebanyakan tidak terikat dengan organisasi di kampus.

KAJIAN PUSTAKA

Prestasi Akademik

A. Pengertian Prestasi

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2004: 786), “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”. Menurut Sardiman (2001: 46), “Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun luar individu dalam belajar”. Menurut Syah (2001: 192), “Prestasi adalah hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”. Menurut Witherington (2003: 155), Prestasi adalah hasil yang dicapai oleh individu melalui usaha yang dialami secara langsung dan merupakan aktivitas kecakapan dalam situasi tertentu. Jadi, dari pendapat ahli tersebut, pengukuran hasil belajar umumnya

menggunakan test sebagai alat ukur yang mencerminkan tingkat penguasaan pengukuran hasil belajar untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa pada seluruh mata kuliah.

Kerja part-time

a. Pengertian Kerja Part-time

Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UUTK) sendiri tidak membedakan antara pekerja penuh, pekerja paruh waktu, pekerja sementara maupun pekerja pengganti. Pekerja atau buruh di Indonesia menurut UU No. 13 tahun 2003 adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan atau dalam bentuk lain. Dalam UU No. 13 Tahun 2003 pasal 77 dan 85 disebutkan bahwa ketentuan jam kerja adalah selama 40 jam dalam satu minggu. Pekerja paruh waktu (*part-time worker*) adalah seseorang yang bekerja hanya dalam sebagian waktu tertentu dari kerja normal. Berdasarkan Badan Pusat Statistik yang dimaksud dengan kerja paruh waktu (*part time*) adalah kerja dibawah jam normal (kurang dari 35 jam seminggu).

Macam-macam Pekerjaan Part-time

Hampir semua pekerjaan dapat memiliki jalur *part-time*. Berikut beberapa pekerjaan *part-time*, antara lain:

1. Penulis

Di era yang serba digital, apapun bisa dilakukan dan didapat dalam genggam tangan. Itulah mengapa website atau blog mulai bermunculan untuk bersaing mendapatkan pembaca dari penghasilan pasifnya. Banyak di antara mereka yang kadang tidak sempat menulis, akhirnya mereka menawarkan jasa menulis artikel untuk website atau blog dengan bayaran tertentu.

2. Desain Grafis

Tidak sedikit perusahaan yang membutuhkan jasa pegawai lepas untuk menyelesaikan proyek yang kadang jumlahnya sangat banyak. Mereka biasanya membutuhkan seseorang dengan kemampuan untuk membuat desain gambar, logo, hingga editing video.

3. Programmer Program dan Web

Banyak sekarang pekerjaan *part-time* yang menawarkan pekerjaan untuk pemrograman yakni kemampuan melakukan coding. Mulai dari program

sederhana untuk Android, iOS, hingga program dengan skala besar yang membutuhkan kerjasama banyak orang.

4. Fotografer

Orang yang memiliki hobi di dunia fotografi, juga dapat memanfaatkan kamera miliknya sebagai ladang untuk menghasilkan uang tambahan.

5. Pelayan, Penjaga Toko, dan Lainnya

Pekerjaan seperti ini dapat dilakukan sepulang kuliah, yang memiliki waktu luang banyak, dengan melamar pekerjaan di restoran, toko, warnet, atau tempat yang membutuhkan seseorang untuk menjaga.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mana dalam menyajikan data memakai analisa statistik. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah guna menunjukkan hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Jumlah populasinya yaitu 259 atau seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019. Dari angkatan 2016 terdapat 25 jumlah mahasiswa yang bekerja *part-time*, angkatan 2017 terdapat 12 jumlah mahasiswa yang bekerja *part-time*, angkatan 2018 terdapat 11 jumlah mahasiswa yang bekerja *part-time* dan angkatan 2019 terdapat 24 jumlah mahasiswa yang bekerja *part-time*. Dalam pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dan didapatkan 72 sampel dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) 10% atau 0,10.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, menyebarkan angket atau kuesioner melalui google form dan dokumentasi berupa data mahasiswa pekerja *part-time*, data jenis pekerjaan *part-time* dan rata-rata hasil IPK mahasiswa pekerja *part-time* Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Untuk teknik analisis data menggunakan Uji Regresi Linier Berganda serta Uji Asumsi Klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 7 Hasil Uji t (Regresi Linier Berganda)

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
						Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.065	3.601		4.739	.000		
Kerja Part-time (X1)	.612	.100	.447	6.105	.000	.799	1.251
Motivasi Belajar (X2)	.785	.107	.537	7.326	.000	.799	1.251

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Pengaruh Kerja *Part-time* Terhadap Prestasi Akademik (**H₁**). Variabel kerja *part-time* (**X₁**) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Hal ini terlihat dari signifikan kerja *part-time* (**X₁**) 0,000 < 0,05. dan nilai **t_{tabel}** = t (α/2; n-k-1 = t (0,05/2; 72-2-1) = (0,025; 69) = 1,99495. Berarti nilai **t_{hitung}** lebih besar dari **t_{tabel}** 6,105 > 1,99495 maka **H₀** ditolak dan **H₁** diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh kerja *part-time* terhadap prestasi akademik secara parsial diterima.

Pengaruh Variabel Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik (**H₂**). Variabel motivasi belajar (**X₂**) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Hal ini terlihat dari signifikan Motivasi Belajar (**X₂**) 0,000 < 0,05. dan nilai **t_{tabel}** = t (α/2; n-k-1 = t (0,05/2; 72-2-1) = (0,025; 69) = 7,326 > 1,99495 maka **H₀**

ditolak dan H_2 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik secara parsial diterima.

Tabel 8 Uji F (Regresi Linier Berganda)

ANOVA ^b				
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	Sig.
1 Regression	986.059	2	493.029	.000 ^a
Residual	415.219	69	6.018	
Total	1401.278	71		

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat pada nilai F_{hitung} sebesar 81,930 dengan nilai F_{tabel} 3,13. $F_{tabel} = (k; n-k)$, $F = (2; 72-2)$, $F = 2; 70$. $F = 3,13$ sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $81,930 > 3,13$, dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel kerja *part-time* (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.

Tabel 10 Uji Normalitas (Asumsi Klasik)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Kerja <i>Part-time</i>	Motivasi Belajar	Prestasi Akademik
N		72	72	72
Normal Parameters ^a	Mean	28.3472	35.5556	62.3056
	Std. Deviation	3.25083	3.03913	4.44256
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.155	.121
	Positive	.075	.081	.072
	Negative	-.131	-.155	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.111	1.318	1.030
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169	.062	.240

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kerja <i>Part-time</i>	Motivasi Belajar	Prestasi Akademik
N		72	72	72
Normal Parameters ^a	Mean	28.3472	35.5556	62.3056
	Std. Deviation	3.25083	3.03913	4.44256
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.155	.121
	Positive	.075	.081	.072
	Negative	-.131	-.155	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.111	1.318	1.030
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169	.062	.240

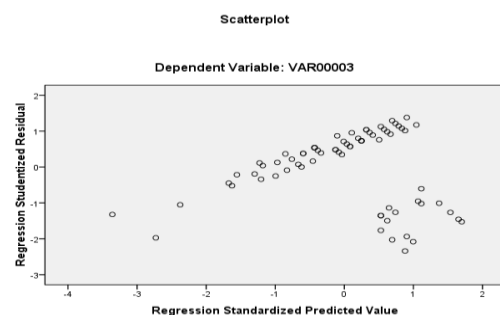
a. Test distribution is Normal.

Tabel diatas menunjukkan nilai kerja *part-time* 0,169; motivasi belajar sebesar 0,62 dan prestasi akademik sebesar 0,240. Dengan demikian variabel tersebut memiliki distribusi data normal karena lebih dari 0,05.

Uji Multikolinearitas (Asumsi Klasik)

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai Tolerance X1 0,799 dan nilai X2 sebesar 0,799 dan nilai F sebesar 1,251. Dengan demikian tidak ada gejala multikolinearitas karena nilai Tolerance > 0.100 dan nilai VIF < 10.00 .

Uji Heteroskedastisitas (Asumsi Klasik)



Dari gambar diatas terlihat titik-titik acak atau random dan berada di atas dan dibawah angka 0, dengan demikian tidak ada gejala heteroskedastisitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Pengaruh kerja *part-time* terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.
didapatkan nilai Kerja *Part-time* (X_1) yaitu t_{hitung} sebesar 6,105 dimana nilainya diatas t_{tabel} 1,99495 maka terdapat pengaruh positif pada variabel kerja *part-time* terhadap prestasi akademik.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.
didapatkan nilai Motivasi Belajar (X_2) yaitu t_{hitung} sebesar 7,326 dimana nilainya diatas t_{tabel} 1,99495 maka terdapat pengaruh positif pada variabel motivasi belajar terhadap prestasi akademik.
3. Pengaruh kerja *part-time* dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.
didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 81,930.
Dengan demikian, variabel bebas yaitu kerja *part-time* dan motivasi belajar berpengaruh signifikansi secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat yaitu prestasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung :Alfabeta
- Hadna, I. N. A. 2016. Manajemen Mahasiswa Part-Time: Best Practice Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Pustakaloka*, 8(1), 71-92.
- Wahyuni, Esa. 2010. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press
- Y. D. Purnama and W. Windrayadi, “TINGKAT PROFESIONALITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 SOOKO MOJOKERTO,” *J. Pendidik.*